

**PENGARUH FASILITAS ASRAMA PUTRA TERHADAP KEPUASAN
SISWA DI SMP ISLAM QURANI AL-BAHJAH BACEM BLITAR**

Skripsi

Diajukan Kepada Institut Al-Bahjah untuk Memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen
Pendidika Islam Fakultas Tarbiyah Institut Al-Bahjah



Disusun Oleh :

**GILANG RAMADHON
NIM : 2220010005**

**FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AL-BAHJAH CIREBON**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Al-Bahjah Cirebon,
mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Gilang Ramadhon
NIM : 2220010005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Asrama Putra Terhadap
Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah
Bacem Blitar

Telah diujikan pada hari jumat tanggal 26 juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** , serta
telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini
digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan
Islam (S.Pd).

Cirebon. 26 Juni 2026

Dewan Penguji :

Penguji 1



Sulfiani, S.Pd., M.Pd
NUPTK. 6845778679230062

Penguji 2



Imam Abdullah, B.Sc., M.A
NUPTK. 5944771672130352

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Gunawan, M.Pd.
NUPTK. 6355776766130273

LEMBAR PERSETUJUAN

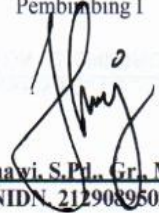
**PENGARUH FASILITAS ASRAMA PUTRA TERHADAP KEPUASAN
SISWA DI SMP ISLAM QURANI AL-BAHJAH BACEM BLITAR**

Oleh :

GilangRamadhon
NIM : 2220010005

Mengetahui

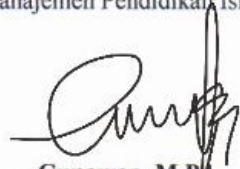
Pembimbing I


Carnawi, S.Pd., Gr., M.Pd
NIDN. 21129089502

Pembimbing II


Imam Abdullah, B.Sc., M.A
NIDN. 2112069302

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

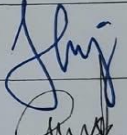
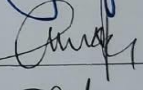
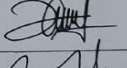
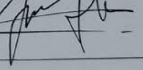

Gunawan, M.Pd
NIDN. 2125108906

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Al-Bahjah Cirebon,
mengesahkan Skripsi atas nama :

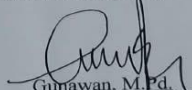
Nama : Gilang Ramadhon
NIM : 2220010005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Asrama Putra Terhadap
Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah
Bacem Blitar

Telah diujikan pada hari jumat tanggal 26 juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** , serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd).

Tim Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua sidang Carnawi, S.Pd., M.Pd NUPTK. 7161773674130043	26 / 06 2026	
Penguji Utama Gunawan, M.Pd NUPTK. 6845778679230062	26 / 06 2026	
Penguji 1 Sulfiani, S.Pd., M.Pd NUPTK. 6845778679230062	26 / 06 2026	
Penguji 2 Imam Abdullah, B.Sc., M.A NUPTK. 5944771672130352	26 / 06 2026	

Mengetahui,

A.n Rektor Institut Al-Bahjah Cirebon
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Gunawan, M.Pd.
NUPTK. 6355776766130273

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilang Ramadhon
NIM : 2220010005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun akademik : 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi karya tulis dengan judul :

Pengaruh Fasilitas Asrama Putra Terhadap Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menerima tindakan/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan pelanggaran atas etika akademik dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Yang membuat pernyataan

Hormat saya,

Gilang Ramadhon
NIM : 2220010005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya tanpa pamrih setiap saat. Terimakasih atas pengorbanan yang tak ternilai dan tidak terhitung jumlahnya. Kepada keluarga, sahabat, rekan kerja, guru dan semua yang telah membantu, membimbing dan mendukung, saya ucapkan *Jazakallah Ahsanul Jaza*. Serta almamater tercinta Institut Al-Bahjah.

ABSTRAK

Ramadhon, Gilang. 2026. *Pengaruh Fasilitas Asrama Putra Terhadap Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.* **Skripsi**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Al-Bahjah Cirebon. Pembimbing: Sulfiani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh variabel Fasilitas Asrama Putra (X) terhadap Kepuasan Siswa (Y) di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh populasi sampel yang berjumlah $N = 55$ responden siswa penghuni asrama putra. Teknik analisis data mencakup analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan P-P Plot, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi Durbin-Watson), serta uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi R^2) yang diolah menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan adalah $Y = 40,679 + 0,100X$. Berdasarkan uji hipotesis (Uji t), diperoleh nilai $t^{\text{hitung}} = 0,688 < t^{\text{tabel}} = 2,005$ dengan nilai signifikansi $p = 0,495 > \alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Fasilitas Asrama Putra berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap Kepuasan Siswa. Perolehan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,009 mengindikasikan bahwa variasi variabel Fasilitas Asrama Putra hanya mampu menjelaskan sebesar 0,9% variasi Kepuasan Siswa, sedangkan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan Teori Dua Faktor Herzberg, fasilitas fisik asrama tergolong sebagai *hygiene factor* (faktor pemeliharaan) yang berfungsi mencegah ketidakpuasan minimum, sehingga kepuasan siswa di lingkungan asrama lebih dominan ditentukan oleh faktor non-fisik seperti iklim psikososial, kualitas pengasuhan, dan dinamika hubungan antar-siswa.

Kata Kunci: *Fasilitas Asrama, Kepuasan Siswa, Manajemen Pendidikan Islam, Regresi Linier Sederhana.*

ABSTRACT

Ramadhon, Gilang. 2026. *The Effect of Male Dormitory Facilities on Student Satisfaction at SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar. Undergraduate Thesis*, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah, Al-Bahjah Institute of Cirebon. Advisor: Sulfiani, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze and empirically examine the effect of Male Dormitory Facilities (X) on Student Satisfaction (Y) at SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar. This study employed a quantitative approach using a simple linear regression method. Data were collected by distributing questionnaires to the entire sample population, consisting of 55 male boarding students (N = 55). The data analysis techniques included descriptive statistical analysis, prerequisite analysis tests (the Kolmogorov-Smirnov normality test and P-P Plot, heteroscedasticity test, and Durbin-Watson autocorrelation test), as well as hypothesis testing (t-test and coefficient of determination R²), which were conducted using SPSS.

The results showed that the simple linear regression equation was $Y = 40.679 + 0.100X$. Based on the hypothesis test (t-test), the obtained value was $t_{hitung} = 0.688 < t_{table} = 2.005$, with a significance value of $p = 0.495 > \alpha = 0.05$. This indicates that Male Dormitory Facilities have a positive but statistically insignificant effect on Student Satisfaction. The coefficient of determination (R²) was 0.009, indicating that variations in Male Dormitory Facilities explain only 0.9% of the variation in Student Satisfaction, while the remaining 99.1% is influenced by other factors outside the research model. Based on Herzberg's Two-Factor Theory, physical dormitory facilities are categorized as hygiene factors (maintenance factors), which primarily function to prevent dissatisfaction rather than directly create satisfaction. Therefore, student satisfaction in the dormitory environment is more strongly determined by non-physical factors, such as the psychosocial climate, quality of supervision and care, and interpersonal dynamics among students.

Keywords: *Dormitory Facilities, Student Satisfaction, Islamic Education Management, Simple Linear Regression.*

الملخص

رمضان، غيلان، 2026. أثر مرافق السكن الداخلي للطلاب الذكور على رضا الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية القرآنية البهجة باجيم بليتيار. رسالة بكالوريوس، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية، معهد البهجة تشيريون. المشرفة: سولفياني، S.Pd., M.Pd.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل واختبار أثر متغير مرافق السكن الداخلي للطلاب الذكور (X) على رضا الطلاب (Y) في المدرسة المتوسطة الإسلامية القرآنية البهجة باجيم بليتيار بصورة تجريبية. وقد استخدمت الدراسة منهجًا كمياً باستخدام أسلوب الانحدار الخطي البسيط. وتم جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات على مجتمع العينة بالكامل، والذي بلغ 55 طالباً من الطلاب الذكور المقيمين في السكن الداخلي ($N = 55$). وشملت أساليب تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي، واختبارات المتطلبات الأساسية للتحليل (اختبار كولموغوروف-سميرنوف للطبيعية ومخطط $P-P$ ، واختبار عدم تجانس التباين، واختبار الارتباط الذاتي دورين-واتسون)، بالإضافة إلى اختبار الفرضيات (اختبار t ومعامل التحديد R^2)، وقد تمت معالجة البيانات باستخدام برنامج SPSS.

أظهرت نتائج الدراسة أن معادلة الانحدار الخطي البسيط هي: $Y = 40.679 + 0.100X$. وبناءً على اختبار الفرضية (اختبار t)، بلغت قيمة t المحسوبة $= 0.688$ ، وهي أقل من قيمة t الجدولية $= 2.005$ ، مع قيمة دلالة $p = 0.495$ ، وهي أكبر من $\alpha = 0.05$. ويشير ذلك إلى أن مرافق السكن الداخلي للطلاب الذكور لها أثر إيجابي، ولكنه غير دال إحصائياً على رضا الطلاب. كما بلغ معامل التحديد (R^2) قيمة 0.009 ، مما يدل على أن التغير في مرافق السكن الداخلي للطلاب الذكور يفسر 0.9% فقط من التغير في رضا الطلاب، في حين أن النسبة المتبقية البالغة 99.1% تتأثر بعوامل أخرى خارج نموذج الدراسة. وبناءً على نظرية هيرزبرغ للعاملين، تُصنّف المرافق المادية للسكن الداخلي ضمن عوامل النظافة أو عوامل الصيانة ($Hygiene Factors$)، التي تتمثل وظيفتها الأساسية في منع حدوث عدم الرضا بدلاً من إحداث الرضا بصورة مباشرة. وعليه، فإن رضا الطلاب في بيئة السكن الداخلي يتحدد بدرجة أكبر بالعوامل غير المادية، مثل المناخ النفسي والاجتماعي، وجودة الإشراف والرعاية، وطبيعة العلاقات والتفاعلات بين الطلاب.

الكلمات المفتاحية: مرافق السكن الداخلي، رضا الطلاب، إدارة التربية الإسلامية، الانحدار الخطي البسيط.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karunia dan hidayah-Nya, shalawat dan salam selalu tercurah untuk Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, para ulama dan kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fasilitas Asrama Terhadap Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.”

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Al-Bahjah Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh fasilitas asrama terhadap tingkat kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Pongkok Blitar, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat positif dan peningkatan kualitas pelayanan asrama di lembaga pendidikan SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Pongkok Blitar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. (H.C) KH. Yahya Zaenul Maarif, Lc., S.Psi., M.A selaku Pembina Institut Al-Bahjah Cirebon dan Pembina Yayasan Al-Bahjah yang selalu memberikan nasehat dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Institut Al-Bahjah.
2. Ustadz Muhamad Saechu, Lc., M.E. selaku Ketua Institut Al-Bahjah Cirebon.
3. Ustadz Gunawan, S.Sy., M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Al-Bahjah Cirebon yang
4. Ustadz Carnawi, S.Pd., Gr., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah membantu penulisan skripsi ini, memberikan arahan dan masukkan yang yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ustadz Imam Abdullah, B.Sc., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membantu penulisan skripsi ini, memberikan arahan dengan baik hingga skripsi ini selesai.

6. Ustadzah Sulfiani, M.Pd. selaku penguji skripsi yang sangat membantu dan memperhatikan secara detail penulisan skripsi ini serta bimbingan dan nasihatnya yang membangun untuk kebaikan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Al-Bahjah Cirebon
8. Orang tua penulis, Ibu Sumarni dan Bapak Wiharno, istri tercinta Alawiyah Trisniatun Aini Azizah dan anak tercinta Hasan Al Bashri serta adik saya Muhammad Syukur Aryadi tak lupa seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi, baik secara moril maupun spiritual sehingga pada titik ini saya bisa menjadi seorang sarjana pertama di keluarga. Terimakasih banyak untuk setiap dukungan dan doa terbaiknya, kesuksesan ini saya persembahkan untuk kalian semua.
9. Dewan guru asatidz dan pengurus Pondok Pesantren SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar yang selalu mendukung penuh setiap kegiatan penulis selama melakukan penelitian serta dukungan dan motivasi semangat yang membangun.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua.

Blitar, 17 Januari 2026

Gilang Ramadhon
NIM : 2220010005

DAFTAR ISI

Dikomentari [h1]: Bagian yang saya highlight ditambahkan

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Pendekatan Penelitian	22
3.3 Lokasi Dan Waktu	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25

3.5.3 Asumsi Klasik	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian	28
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga	29
4.1.3 Ruang Lingkup Lembaga	30
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	30
1. Uji Validasi dan Realibilitas	31
a. Uji Validasi	31
b. Uji Reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>)	33
2. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji Heterokasitas	36
c. Uji Autokorelasi (DW)	37
3. Uji Regresi Sederhana	37
4.3 Pembahasan Penelitian.....	38
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
5.2.1 Saran untuk Sekolah dan Pengelola Asrama	41
5.2.2 Bagi Siswa	41
5.2.3 Bagi Pihak Yayasan	41
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR AYAT

Ayat 1 QS. AL-Ahzab Ayat 7	15
Ayat 2 QS. Al-Imran 104	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1 Uji Normalitas Fasilitas Asrama Putra (X) terhadap Kepuasan Siswa (Y).....	35
Gambar. 4.2 Uji Heterokadistas Variabel Fasilitas Asrama (X) terhadap epuasan Siswa (Y).....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>) Variabel Pengaruh Fasilitas Asrama (X).....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>) Variabel Kepuasan Siswa (Y)	34
Tabel 4.4 Uji Normalitas Variabel Fasilitas Asrama (X) terhadap Kepuasan Siswa (Y)	35
Tabel 4.5 Uji Normalitas Fasilitas Asrama Putra (X) terhadap Kepuasan Siswa (Y).....	35
Tabel 4.6 Uji Heterokadistas Variabel Fasilitas Asrama (X) terhadap Kepuasan Siswa (Y).....	34
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi (DW) variabel pengaruh fasilitas asrama (X) terhadap kepuasan siswa (Y)	34
Tabel 4.8 Uji analisis Regresi Sederhana.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 2 Dokumentasi	53
Lampiran 3 Surat izin persetujuan penelitian	55
Lampiran 4 Tabulasi data hasil kuesioner	56
Lampiran 5 Tabel Durbin Watson (DW)	59
Lampiran 6 Hasil Uji Validasi Variabel X	60
Lampiran 7 Hasil Uji Validasi Variabel Y	65
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan instrumen paling krusial dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan akhlak. Era modern saat ini, orientasi lembaga pendidikan telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan. Keberhasilan sebuah institusi tidak lagi hanya diukur melalui pencapaian akademik di kelas, melainkan juga dari bagaimana lembaga pendidikan mampu menghadirkan lingkungan belajar yang holistik. Sekolah berasrama (*Boarding School*) kini menjadi pilihan alternatif yang banyak diminati masyarakat karena menawarkan sistem integrasi 24 jam yang dinilai lebih efektif dalam membentuk karakter, kedisiplinan dan kemandirian siswa secara terpadu. Kendati demikian tantangan terbesar bagi lembaga pendidikan berasrama adalah bagaimana mengelola seluruh sarana penunjang agar ampu memberikan iklim kehidupan yang kondusif bagi tumbuh kembang siswa (Hasanah, 2025).

Pendidikan adalah sebuah fondasi utama dalam pembentukan karakter dan masa depan sebuah bangsa (Widiatmaka, 2021). Dalam konteks pendidikan modern, lembaga pendidikan tidak hanya fokus pada aspek peningkatan akademik dan karakter saja, melainkan juga pada pengembangan dan pelayanan holistik siswa, termasuk kenyamanan dan dukungan lingkungan yang nyaman dalam proses belajarnya. Salah satu peran krusial dalam lingkungan pendidikan yang berbasis asrama adalah fasilitas asrama yang memadai (Nilam Sari, 2024). Asrama bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga rumah kedua yang sangat mempengaruhi proses belajar. Ketika tinggal di asrama akan ada interaksi sosial, pembentukan karakter dan kedisiplinan hingga kemandirian siswa (Situmorang, 2023).

SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar sebagai lembaga pendidikan islam yang mengintegrasikan pendidikan formal dengan nilai-nilai kepesantrenan yang menyediakan fasilitas asrama untuk siswanya. Dengan adanya asrama diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi

pengembangan spiritual, intelektual, karakter dan sosial siswa secara optimal. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka kualitas pelayanan sarana prasarana dan fasilitas asrama sangat penting. Fasilitas asrama yang memadai, bersih, aman dan nyaman digunakan akan menunjang kepuasan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mereka (Sudrajat, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara informal dengan beberapa siswa yang tinggal di asrama SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar, ditemukan kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realitas di lapangan. Sebanyak 60% siswa menyatakan cukup puas karena fasilitas dasar seperti kamar, masjid, tempat bermain dan ruang belajar sudah cukup baik, serta didukung petugas kebersihan asrama. Namun disisi lain, muncul fakta empiris berupa keluhan-keluhan dari siswa terkait keterbatasan fasilitas vital, seperti pasokan air sanitasi yang sering habis dan tidak mengalir, kerusakan pada filter air minum, serta minimnya ketersediaan fasilitas olahraga dan layanan perpustakaan asrama. Keluhan-keluhan ini menjadi indikasi awal adanya masalah dalam pemenuhan kepuasan siswa terhadap aspek fasilitas fisik asrama putra.

Secara teoritis, kepuasan pelanggan dalam hal ini adalah santri atau siswa yaitu sebuah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah mereka membandingkan hasil kinerja suatu layanan atau fasilitas dari lembaga pendidikan dengan harapan-harapan awal mereka (Hasanah, 2025). Jika pelanggan mendapatkan layanan yang diharapkan atau lebih siswa akan puas. Sebaliknya, jika kinerja layanan dan fasilitas ini kurang maka siswa akan kecewa. Ketika kepuasan ini tercapai maka hubungan antara lembaga pendidikan dengan siswa dan orang tua siswa akan terjalin hubungan loyalitas yang kuat dan membangun dasar yang kuat dalam hal *branding* dan kualitas sehingga memperoleh rekomendasi positif dari orang ke orang (Susanti Dwi Ety, 2023).

Kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi fasilitas pendidikan dan kepuasan siswa sudah sangat banyak diteliti. Mayoritas penelitian terdahulu memiliki keterbatasan fokus, di mana analisis

kepuasan sarana prasarana lebih banyak mengeksplorasi konteks perguruan tinggi, universitas atau sekolah umum yang berbasis asrama putra. Penelitian yang secara spesifik menyoroti fasilitas asrama putra di tingkat sekolah menengah formal yang terintegrasi dengan nilai kepesantrenan masih terbatas.

Letak kebaruan dari penelitian ini berada pada spesifikasi objek dan lokus penelitian, yaitu menguji pengaruh fasilitas asrama putra secara mendalam pada karakteristik unik siswa SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar. Karakter siswa sekolah menengah yang harus membagi waktu antara belajar akademik di sekolah dan kegiatan kepesantrenan yang memerlukan dukungan fasilitas asrama putra yang berbeda dengan mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengisolasi dan mengukur variabel fasilitas asrama putra secara terstruktur untuk mengetahui kontribusinya terhadap kepuasan siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris dan mendalam mengenai pengaruh fasilitas asrama putra terhadap tingkat kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar, serta mengidentifikasi aspek fasilitas asrama putra yang memerlukan prioritas perbaikan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam ranah manajemen pendidikan islam, sekaligus memberikan rekomendasi praktis terhadap pihak manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan asrama putra secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Fasilitas Asrama Putra Terhadap Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas muncul pertanyaan– pertanyaan terkait dengan pengaruh fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar. Oleh karena itu rumusan masalah ini dirancang untuk menjawab pertanyaan dari latar belakang yang telah dipaparkan.

1. Bagaimana tingkat fasilitas asrama putra di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar?
2. Bagaimana tingkat kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat fasilitas asrama putra di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh yang signifikan antara fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai teori kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar dan menambah referensi bagi studi - studi

manajemen pendidikan yang berfokus pada pelayanan dan fasilitas di sekolah yang berbasis pondok pesantren.

2. Secara Praktis

a. Bagi Yayasan Al-Bahjah Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar kebijakan strategis dan standar acuan (*benchmarking*) dalam menetapkan standardisasi kualitas pelayanan serta fasilitas asrama di seluruh unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Al-Bahjah Jawa Timur. Selain itu, data empiris yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen asrama putra, pertimbangan alokasi anggaran jangka panjang agar lebih tepat sasaran, serta instrumen untuk meningkatkan mutu layanan institusi secara regional demi memperkuat citra dan daya saing sekolah di mata masyarakat.

b. Bagi SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan manajemen asrama putra dalam meningkatkan kualitas layanan penyediaan fasilitas asrama putra yang sudah ada. Hasil penelitian juga akan mengetahui fasilitas-fasilitas manakah yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam memberikan kepuasan kepada siswa begitupun sebaliknya. Hasil ini bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang sehingga kebijakan yang diambil tepat sasaran.

c. Bagi siswa SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar

Manfaat praktis penelitian bagi siswa SMP Islam Al-Bahjah Bacem Blitar yaitu dengan meningkatnya fasilitas dan layanan asrama putra, secara langsung akan mendukung kenyamanan, perkembangan belajar dan kesejahteraan mereka selama menjalani kegiatan pendidikan dan pembinaan di asrama putra.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar dan referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik di institusi

Pendidikan yang sama dengan variable yang berbeda. Selain itu penelitian ini juga menjadi referensi dalam melakukan metodologi penelitian menggunakan analisis sederhana dalam mengukur pengaruh sebuah variabel independen terhadap satu variabel dependen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Fasilitas Asrama Putra

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fasilitas diartikan sebagai sara yang berfungsi untuk kelancaran dan kemudahan. Secara umum fasilitas adalah segala sesuatu yang disengaja disediakan dan dipergunakan oleh pelanggan, baik ada biaya tambahan atau tidak, supaya pelanggan mendapatkan kemudahan, keamanan dan kenyamanan. Jadi fasilitas asrama adalah segala sarana yang memudahkan siswa untuk tinggal di asrama dengan tujuan memberi keamanan dan kenyamanan (Susanti, 2023).

Fasilitas asrama memiliki pengaruh yang signifikan dalam menunjang kegiatan akademik, pembentukan karakter dan pengembangan sosial siswa di lembaga pendidikan (Widiatmaka, 2021). Fasilitas asrama yang dikelola dengan baik memiliki fungsi *learning environment* yang mampu mempengaruhi prestasi dan kesejahteraan psikologis siswa, sehingga fasilitas asrama bukan hanya berfungsi sebagai tempat tinggal semata (Maysalma, 2025). Oleh sebab itu keberadaan fasilitas asrama bukan sebagai sarana infrastruktur fisik, tetapi juga mencakup pengelolaan, dan pemeliharaan sistem yang berkesinambungan (Situmorang, 2023).

Menurut Heriyanto dan Sutisna seperti dikutip dalam (Hasanah, 2025) asrama atau pemonudukan adalah bangunan tempat tinggal siswa atau santri yang terdiri dari jumlah ruang privat atau semi-privat bagi penghuninya di lembaga pendidikan atau institusi serupa yang biasanya dilengkapi dengan kamar mandi bersama dan fasilitas umum lainnya. Dalam konteks pendidikan islam, asrama putra dimaknai sebagai tempat tinggal siswa laki-laki di lingkungan pondok pesantren atau sekolah berasrama yang disediakan untuk menunjang kegiatan belajar, ibadah serta pembinaan karakter.

Selanjutnya, (Maysalma, 2025) mengemukakan bahwa fasilitas asrama yang memiliki kualitas baik mampu memberikan peningkatan terhadap tingkat kepuasan serta kenyamanan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar maupun dalam menjalani rutinitas kehidupan mereka sehari-hari (Susetyo, 2022). Asrama menyediakan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan khusus untuk siswa dalam menunjang pembelajaran dan memberikan rasa nyaman ketika tinggal di asrama. Setiap fasilitas memiliki aturan penggunaan dan kebijakan yang dirancang untuk memberikan rasa aman, nyaman dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan bersosialisasi (Hasanah, 2025). Penelitian tersebut menegaskan bahwa kebersihan, kenyamanan kamar, ketersediaan air bersih, sanitasi yang baik serta fasilitas pendukung lainnya seperti laboratorium komputer, lapangan olahraga dan ruang belajar merupakan aspek penunjang yang dapat menentukan kepuasan siswa dalam tinggal di asrama.

Adapun indikator dari fasilitas asrama dalam penelitian ini, disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diselaraskan dengan instrumen penelitian, meliputi hal-hal berikut:

1. Kelengkapan fisik kamar tidur, mencakup ketersediaan dan fungsi fasilitas utama seperti tempat tidur, lemari pakaian, dan rak buku untuk mendukung kebutuhan pribadi siswa.
2. Kenyamanan lingkungan kamar tidur, mencakup aspek pemeliharaan kebersihan dan kerapian area kamar tidur yang dilakukan secara rutin setiap hari.
3. Kondisi fisik dan tata udara kamar tidur, mencakup kecukupan pencahayaan alami/buatan serta kelancaran ventilasi udara agar kamar terasa terang dan tidak pengap.
4. Fasilitas sanitasi, mencakup ketersediaan air bersih yang lancar serta terjaganya kebersihan dan sirkulasi udara pada area kamar mandi dan toilet asrama.

5. Fasilitas ibadah, mencakup penyediaan tempat ibadah (masjid atau musala) yang bersih, memiliki luas yang memadai, serta nyaman digunakan untuk aktivitas spiritual siswa.
6. Fasilitas konsumsi dan pemenuhan kebutuhan, mencakup kondisi area tempat makan atau kantin asrama yang bersih, nyaman, serta menyediakan kebutuhan harian dengan harga terjangkau.
7. Fasilitas olahraga dan rekreasi, mencakup ketersediaan sarana olahraga dan ruang rekreasi yang memadai dan dapat diakses dengan nyaman oleh siswa untuk aktivitas non-akademik.
8. Fasilitas belajar dan teknologi, mencakup ketersediaan ruang belajar bersama dan akses jaringan internet (*wifi*) yang berfungsi dengan baik untuk mendukung akademis siswa.
9. Sistem keamanan dan pengawasan, mencakup kesiapan petugas keamanan (penjaga asrama), keberadaan perangkat CCTV, serta pengaturan akses keluar masuk lingkungan asrama putra demi keselamatan siswa.
10. Pemeliharaan fasilitas secara makro, mencakup sistem perawatan dan pembersihan seluruh fasilitas asrama secara rutin, berkala, dan berkelanjutan.

Fasilitas yang tersedia tersebut berperan sebagai unsur pendukung dalam menunjang proses pembelajaran, membangun interaksi sosial, serta meningkatkan kesejahteraan para penghuni asrama. Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2024) menunjukkan bahwa kualitas hunian mahasiswa (*Student Housing Facilities*) yang memadai dan terkelola dengan baik berkontribusi besar terhadap tingkat kepuasan penghuni serta membentuk perilaku loyalitas mereka terhadap institusi pendidikan. Temuan tersebut menegaskan bahwa fasilitas yang nyaman, aman dan bersih berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan pengalaman akademik dan kesejahteraan sosial mahasiswa (Hasanah, 2025).

Menurut teori Service Quality (*SERVQUAL*) yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry dalam (Sinollah dan Masruro ,

2019), kualitas pelayanan terdiri atas lima dimensi, yaitu bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*). Dalam konteks pendidikan, khususnya asrama, fasilitas fisik menjadi bagian penting dari dimensi *tangibles* yang berfungsi sebagai bentuk nyata pelayanan lembaga terhadap kebutuhan dasar siswa (Sinollah & Masrurroh, 2019). Selanjutnya, teori *Expectancy-Disconfirmation* menjelaskan bahwa tingkat kepuasan penghuni asrama muncul ketika kualitas fasilitas yang diterima sesuai atau bahkan melampaui harapan awal mereka (Kotler, 2021).

Selanjutnya menurut (H. A. Putri & Hibana, 2024), lingkungan belajar yang aman, bersih, dan tertata dengan baik tidak hanya mendukung kenyamanan fisik dan psikologis peserta didik, tetapi juga meningkatkan motivasi, disiplin, dan hasil belajar mereka. Lingkungan seperti ini memungkinkan siswa mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, serta interaksi sosial yang positif dengan sesama penghuni (Situmorang, 2023).

Lebih lanjut, kehidupan di asrama putra memiliki karakteristik khusus yang dapat dijabarkan dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Aspek Penghuni

Asrama putra dihuni oleh siswa atau santri, umumnya berasal dari luar daerah. Mereka diwajibkan untuk tinggal di asrama selama masa belajar guna membentuk karakter positif, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

2. Aspek Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di asrama putra meliputi kamar tidur, kamar mandi, tempat bermain, masjid, tempat makan, ruang belajar, fasilitas olahraga, ruang pertemuan, perpustakaan, ruang UKS, laboratorium komputer, kantin, ruang konseling dan fasilitas laundry. Ketersediaan fasilitas tersebut menjadi indikator utama kenyamanan penghuni asrama.

3. Aspek Aturan dan Kebijakan

Aturan asrama putra memiliki aturan dan kebijakan yang ketat mengenai jam malam, waktu bermain, kebersihan, kerapian dan ketertiban penghuni asrama. Hal ini bertujuan untuk menjaga keteraturan dan keharmonisan antar penghuni.

4. Aspek Kehidupan Sosial

Kehidupan di asrama putra menawarkan kesempatan bagi setiap penghuni untuk berinteraksi, bersosialisasi dan membangun hubungan persahabatan dengan teman dari berbagai daerah, suku, budaya dan bahasa, sehingga menciptakan lingkungan asrama yang multikultur.

5. Aspek Biaya dan Pengelolaan

Biaya asrama sudah ditentukan sekolah dengan harga yang sama bagi setiap siswa yang mencakup fasilitas dasar seperti makan tiga kali sehari, laundry dan perawatan asrama. Manajemen biaya yang transparan akan menumbuhkan rasa percaya dan kepuasan penghuni.

2. Teori Kepuasan Pelanggan (Siswa)

Kepuasan adalah perihal (yang bersifat) puas; kesenangan (kelegaan hati dan sebagainya) (kbbi.kemendikdasmen, 2016) Dalam konteks pendidikan, pelanggan bisa berupa siswa maupun wali murid. Sedangkan menurut (Qureshi dalam Naser Ibrahim, 2024) kepuasan pelanggan adalah perasaan kebahagiaan ketika individu mendapatkan atau telah memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dalam konteks pendidikan, Menurut (Chang dan Fisher, 2020) tingkat kepuasan siswa merupakan komponen yang sangat penting bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya (Arafah, 2020).

Menurut Kotler dan Keller dalam (Lutfiani, 2025), kepuasan pelanggan adalah respon emosional seseorang yang muncul saat seseorang membandingkan pengalaman mereka dengan suatu produk atau layanan dengan harapan yang mereka miliki. Seseorang akan merasa puas dengan produk atau layanan yang mereka gunakan atau bahkan melebihi harapan, begitupun sebaliknya jika produk atau kinerja layanan

tidak memenuhi harapan, mereka akan kecewa. Kepuasan pelanggan dalam hal ini siswa dan wali murid sangat penting karena dapat membangun hubungan antara lembaga dengan pelanggan, membangun loyalitas dan mendorong rekomendasi positif dari pelanggan yang puas (Hasanah, 2025).

Beberapa penelitian pendidikan terkini menunjukkan betapa pentingnya kepuasan sebagai indikator mutu pendidikan. Sebagai contoh, dalam penelitian di perguruan tinggi, kepuasan mahasiswa menjadi tolak ukur, sejauh mana kualitas pelayanan, fasilitas dan interaksi akademik mampu memenuhi harapan mahasiswa.

Beberapa sebab peserta didik harus mendapatkan pelayanan terbaik menurut (Susetyo, 2022) di antaranya :

1. Siswa mempunyai cita-cita

Siswa memiliki pilihan untuk menentukan cita-cita sesuai dengan harapan dan keinginannya, sehingga dengan pelayanan terbaik membantu peserta didik menggapai cita-citanya.

2. Pribadi unik dan memiliki hak pengembangan diri

Siswa adalah individu yang memiliki kepribadian dan hak kemanusiaan untuk mengembangkan potensi diri, oleh karena itu peserta didik tidak boleh diperlakukan semena-mena.

3. Bertumbuh dan berkembang terus menerus

Kebutuhan siswa hari ini bisa berbeda esok hari. Lembaga pendidikan harus mampu menyesuaikan layanan sesuai dinamika kebutuhan siswa.

4. Pelayanan individu dan kelompok

Bukan hanya pelayanan massal, siswa juga membutuhkan perhatian individual agar perbedaan kebutuhan siswa tertangani dengan tepat.

Menurut Kotler dalam membahas mengenai pengukuran tingkat kepuasan pelanggan (siswa) terdapat empat indikator utama diantaranya (Zulkhulaifah, 2022):

1. Sistem keluhan dan saran

Sekolah dapat menggunakan kotak saran atau saluran telepon khusus untuk menampung keluhan dan saran dari siswa atau wali murid.

2. Jasa *Ghost Shopping*

Metode ini melibatkan penggunaan ‘pembeli misterius’ untuk mengevaluasi kualitas layanan dan kinerja pesaing berdasarkan pengalaman mereka.

3. Analisis mantan pelanggan

Sekolah dapat melakukan analisis pelanggan dalam hal ini siswa yang sudah lulus untuk mengukur tingkat kepuasan dimana umpan balik langsung dari pelanggan diperoleh.

4. Survei kepuasan pelanggan

Metode ini yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan, dimana umpan balik langsung dari pelanggan diperoleh.

Sedangkan menurut Helien dan Supranto dalam (Hanim, 2020) kualitas layanan dapat diukur melalui beberapa atribut atau indikator utama yang mencakup komponen-komponen berikut :

1. Ketepatan waktu pelayanan

Mencakup waktu tunggu dan waktu proses yang efektif dalam setiap tahapan pemberian layanan.

2. Akurasi pelayanan

Meliputi keandalan, ketepatan dan bebas dari kesalahan atau kekeliruan dalam administrasi maupun teknis pelaksanaan.

3. Kesopanan dan keramahan

Ditunjukkan melalui sikap, perilaku dan tutur kata seluruh staf atau pengurus asrama dalam melayani setiap siswa.

4. Tanggung jawab

Hal ini akan berkaitan dengan aduan, penanganan masalah dan solusi yang cepat terhadap kendala yang dihadapi oleh pelanggan atau siswa.

5. Kelengkapan fasilitas pendukung

Adanya peralatan fisik seperti peralatan kebersihan, perlengkapan olahraga dan peralatan kesehatan dapat memberikan kenyamanan lingkungan secara langsung bagi pengguna.

Selain itu menurut Garbarino dan Jhonson, Anderson dan Narus, Gervin dalam (Susetyo, 2022) indikator dari kepuasan peserta didik di antaranya :

1. Perasaan senang, siswa yang merasa puas akan menunjukkan rasa senang saat tinggal di asrama dan ketika belajar dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.
2. Berbagi informasi yang positif, artinya siswa akan menyampaikan perasaan puasnya kepada orang tua mengenai sekolah berasrama sebagai tempat tinggal dan menimba ilmu, kemudian orang tua akan menceritakan keunggulan sekolah kepada kerabat dan teman dekat.
3. Siswa tidak komplain, artinya tidak ada keluhan yang berarti terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan sekolah.

Indikator yang ditetapkan dalam variabel terikat (kepuasan siswa) adalah :

1. Pengalaman menggunakan fasilitas secara keseluruhan di asrama putra SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.
2. Kebutuhan dan keinginan penghuni asrama putra dapat terpenuhi dengan baik pada saat menghuni di asrama putra SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.
3. Pengalaman merasakan berbagai jenis fasilitas yang tersedia di asrama putra SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.

2.1.3 Karakteristik Kepemimpinan Pelayanan dalam Perspektif Al-Qur'an

Setiap orang yang mempunyai tanggung jawab dalam melayani sesama mempunyai tanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Karena itu dalam menjalankan tanggung jawab ada beberapa syarat tertentu, yakni karakteristik atau sifat-sifat baik yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Berikut beberapa karakteristik seorang pemimpin dalam konteks pelayanan berdasarkan ayat-ayat al-quran :

1. *Shiddiq* (Jujur)

Kunci dari kepemimpinan dalam melaksanakan tanggung jawab melayani sesama adalah kejujuran, karena kejujuran akan membawa kedalam kebaikan dan kebahagiaan. Pemimpin yang jujur akan disenangi dan disegani masyarakat. Sikap pemimpin yang *shiddiq* (jujur) senantiasa mendasarkan pada kebenaran dari keyakinannya, jujur serta tulus, adil, dan menghormati kebenaran yang diyakini pihak lain yang bisa jadi berbeda dengan keyakinannya, bukan merasa diri paling benar (Langeningtias Utari, et al., 2021).

2. *Amanah* (dapat dipercaya)

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya ;

“ Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh. *Qs. Al-Ahzab* ayat 7.

Dikomentari [h2]: Kutipan ayatnya diakhir terjemahan ayat

Dikomentari [GR3R2]: Marhaba

Dalam memberikan pelayanan yang baik, dapat dipercaya dan penuh tanggung jawab harus amanah. Kepercayaan masyarakat dan wali murid dalam menyerahkan segala urusan siswa dalam belajar yang ditopang dengan fasilitas yang memadai untuk diurus dan dikelola dengan baik. Rasulullah saw. Sangat melarang kepada siapa saja dari umat-Nya untuk mengambil segala sesuatu yang bukan haknya (Langeningtias Utari, 2021) .

3. *Tabligh* (Menyampaikan)

Tabligh merupakan salah satu sifat mulia yang dimiliki Rasulullah saw. Sifat ini adalah sebuah sifat Rasul untuk tidak menyembunyikan informasi yang benar apalagi untuk kepentingan umat dan agama. Dalam konteks pelayanan keterbukaan informasi dan penyampaian seluruh informasi merupakan hal yang harus dilakukan setiap pemimpin, demi kemaslahatan bersama (Langeningtias Utari, 2021).

Al-Quran menjelaskan tentang sifat *tabligh* ini sebagai berikut ;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya ;

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. Qs. Al-Imran ayat 104.

4. *Fathanah* (Cerdas)

Fathanah merupakan sifat Rasulullah saw. yang menunjukkan kecerdasan, kewibawaan dan kemampuan berpikir strategis. Dalam konteks kepemimpinan pelayanan sifat *fathanah* tercermin dalam berpikir cepat, cerdas mengetahui kebutuhan pelanggan dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan. Pemimpin juga harus memiliki emosional yang stabil dan tidak

gampang terpengaruh dan berubah sesuai keadaan. Sifat pemimpin yang cerdas mampu melihat akar setiap permasalahan yang dihadapi serta tindakan apa yang harus diambil untuk mengatasi permasalahan yang ada (Langeningtias Utari, 2021).

Keempat karakter tersebut merupakan fondasi bagi setiap pemimpin yang bergerak dibidang pelayanan. Karakter pemimpin dalam memberikan pelayanan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas layanan baik di dalam pendidikan ataupun organisasi (Nilam Sari, 2024).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan metode untuk mencari perbandingan atau perbedaan dengan tujuan untuk menemukan pemikiran baru untuk melakukan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan untuk acuan dalam penelitian ini :

1. Analisis pengurus mutu sekolah dan fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah serta implikasinya terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta. Nugroho, Aryanto. 2023. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis *Partial Least Squares* (PLS), serta melibatkan sampel sebanyak 250 responden dari total populasi 665 siswa tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus variabel fasilitas sekolah, pendekatan kuantitatif, serta fokus populasi yang membidik subjek siswa. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian terdahulu dilakukan di madrasah aliyah negeri umum, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di sekolah Islam berbasis asrama (*boarding school*), serta terdapat perbedaan pada metode analisis data yang digunakan.
2. Analisis Kepuasan Mahasiswi Terhadap Fasilitas Asrama Putri Universitas Quality. Hasanah, Uswatun 2025. Penelitian tersebut

menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei dan skala Likert 4 poin dengan sampel 67 responden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswi terhadap fasilitas asrama tergolong memuaskan (57,3% responden menyatakan puas dan sangat puas). Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan kuantitatif, metode survei, dan instrumen kuesioner skala Likert untuk mengukur kepuasan. Sementara perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian; penelitian terdahulu meneliti mahasiswi asrama universitas, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa sekolah Islam berasrama (*boarding school*).

3. Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa: Perspektif dan Implikasi Praktis. Nurhikmah, Yulia dan Abu bakar, Ahmad. 2024. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei dengan 255 responden dan analisis SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa dengan kontribusi sebesar 37,2%. Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan kuantitatif, metode survei menggunakan kuesioner, serta fokus variabel yang mengkaji kepuasan peserta didik dalam konteks layanan pendidikan. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang menitikberatkan pada kualitas layanan secara umum dan objek penelitian yang dilakukan di sekolah umum, sedangkan penelitian ini mengkaji [sebutkan variabel Anda, misal: fasilitas/mutu] dan dilakukan di sekolah Islam berasrama (*boarding school*).
4. Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Fasilitas Pemandokan di Universitas Sriwijaya. Fadia. 2025. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum cukup puas dengan kualitas fasilitas pondok, khususnya pada aspek kebersihan dan keamanan. Persamaan penelitian ini terletak pada tujuannya yang sama-sama mengkaji tingkat kepuasan peserta didik terhadap fasilitas asrama/pemandokan institusi pendidikan.

Perbedaannya terletak pada pendekatan metode; penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis statistik di sekolah Islam berasrama (*boarding school*).

5. Analisis Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Fasilitas Sekolah menggunakan *Importance Performance Analysis*. Gazali, Muhammad. 2021. Penelitian tersebut merupakan studi kasus pada siswa kelas XII SMAN 1 Sukamulia menggunakan kuesioner dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) via Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap fasilitas sekolah sebesar 50,30%, dengan gap terbesar pada dimensi estetika dan gap terkecil pada kebersihan. Persamaan penelitian ini terletak pada tujuannya yang mengkaji kepuasan siswa terhadap fasilitas pendidikan menggunakan instrumen kuesioner. Perbedaannya terletak pada teknik analisis data dan objek penelitian; penelitian terdahulu menggunakan metode IPA di sekolah umum, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis statistik skala Likert di sekolah Islam berasrama (*boarding school*).
6. Manajemen Keuangan dalam Pemenuhan Fasilitas Pendidikan Kampus berbasis Pesantren. Azizah Nur, Siti. 2024. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya inovasi manajemen keuangan berbasis syariah terpadu, SISantri, BRIVA, dan *cashless* yang mendukung transparansi anggaran, serta pemenuhan fasilitas dilakukan bertahap berbasis pengadaan dan penghapusan. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai fasilitas pendidikan di lembaga pendidikan berbasis pesantren/asrama. Perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan; penelitian terdahulu mengkaji manajemen keuangan dengan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada tingkat kepuasan siswa terhadap fasilitas dengan pendekatan kuantitatif.

2.3 Kerangka Berpikir

Fasilitas asrama merupakan sarana penunjang yang penting dalam kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan berbasis pesantren (*Boarding School*). Lingkungan asrama selain sebagai tempat tinggal juga memiliki fungsi sebagai pembentuk karakter, kedisiplinan dan kenyamanan siswa selama menuntut ilmu. Oleh karena itu ketersediaan dan kualitas asrama diduga kuat memiliki korelasi langsung terhadap kenyamanan tinggal dan ketenangan para siswa.

Alur logika dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi objektif kualitas asrama putra di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar sebagai variabel independen atau variabel bebas (X). Kualitas asrama putra diukur melalui dimensi fisik dan pelayanan di asrama putra. Selanjutnya, persepsi siswa terhadap pemenuhan fasilitas tersebut akan dianalisis untuk melihat bagaimana implikasinya terhadap variabel dependen atau variabel terikat, yaitu kepuasan siswa (Y). Kepuasan siswa merupakan refleksi dari kelegaan, kesenangan dan terpenuhinya harapan mereka selama tinggal di asrama putra. Hubungan kausalitas ini diasumsikan bahwa semakin baik kualitas fasilitas asrama putra yang disediakan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir mengenai pengaruh fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar sebagai berikut :



Dari kerangka berpikir dapat diketahui bahwa :

1. Variabel X (Variabel Independent) : Fasilitas asrama
2. Variabel Y (Variabel Dependent) : Kepuasan siswa

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam kerangka konseptual di atas dapat dihasilkan sebuah hipotesis atau dugaan sementara. Menurut (Sugiyono, 2012) hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum diuji kebenarannya dalam satu pendapat atau kesimpulan yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menjadi dasar pengujian hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris serta objektif mengenai ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dalam hal ini fasilitas asrama putra terhadap variabel dependen dalam hal ini kepuasan siswa melalui data numerik yang diolah dengan metode statistik. Selain itu pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik populasi siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar yang terukur, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi hasil penelitian secara struktur dan bebas dari bias subjektivitas keagamaan maupun personal. Pendekatan yang digunakan adalah asosiatif kausal guna mencari hubungan sebab-akibat antar variabel melalui alat analisis inferensial berupa analisis regresi sederhana.

Metodologis dalam penelitian ini berlandaskan para ahli mengenai karakteristik serta urgensi penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, Arikunto (2021) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang sejak awal mutlak dituntut menggunakan angka, mulai dari tahapan pengumpulan data, penafsiran terhadap data numerik tersebut, hingga penampilan dari hasil analisisnya yang didasarkan pada uji statistik inferensial yang ketat.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi ganda. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan sebab-akibat (Kausalitas) dan mengukur seberapa

Dikomentari [h4]: Jenis penelitian saudara menggunakan penelitian kuantitatif, setelah saudara menulis jenisnya disambung alasan mengambil jenis penelitian ini. Sebagai contoh

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena..... kemudian diparagraf berikutnya ditambahkan 3-5 ahli/pakar terkait dengan penelitian kuantitatif, saudara bisa menggunakan sugiyono, cresswell, arikunto, imam ghazali dst.

Dikomentari [h5]: Pada pendekatan penelitian mohon baca buku terkait metodologi penelitian kuantitatif nanti saudara bisa menetapkan pada penelitian saudara menggunakan pendekatan apa? Kemudian dilanjutkan alasannya memilih pendekatan tersebut. Pendekatan dalam penelitian kuantitatif itu banyak macamnya ada yang ex post facto, fenomenology, eksplanatory dsb.

besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini peneliti mengukur pengaruh fasilitas asrama putra dan jenis fasilitas asrama (variabel independen) terhadap kepuasan siswa (variabel dependen). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah fasilitas-fasilitas yang tersedia di asrama, sedangkan variabel terikatnya yaitu kepuasan siswa.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	No. butir
1.	Fasilitas Asrama	Kelengkapan fisik kamar tidur.	Likert	1, 11,
		Kenyamanan lingkungan kamar tidur	Likert	5, 12
		Keamanan dan pemeliharaan fasilitas	Likert	8, 13
		Fasilitas sanitasi	Likert	14, 2
		Fasilitas ibadah	Likert	4, 6
		Fasilitas konsumsi dan pemenuhan kebutuhan penunjang.	Likert	7, 16
		Fasilitas olahraga dan rekreasi	Likert	10, 17
		Fasilitas olahraga dan teknologi pendukung	Likert	18, 19
		Sistem keamanan dan pengawasan	Likert	9, 3

		Pemeliharaan fasilitas secara makro	Likert	15, 20
2.	Kepuasan Siswa (Y)	Kepuasan terhadap fasilitas fisik dan lingkungan.	Likert	21,27, 24,30,
		Kepuasan terhadap layanan pengurus.	Likert	22, 28, 25, 31,
		Keamanan dan kenyamanan psikologis	Likert	23, 29, 35 26, 32,

3.3 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar yang beralamat di jalan Al-Mahmud 2, Bacem, Ponggok Kabupaten Blitar. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan april hingga mei 2026.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Wardani populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wardhani, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar yang berjumlah 96 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Total Sampling (Sensus), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2022). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang

relatif kecil dan terbatas. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 96 siswa SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena menentukan validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan utamanya adalah memperoleh data empiris secara langsung dari responden melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner (angket tertulis) kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X & Y
n	= jumlah responden
X	= skor item
Y	= skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor item dan total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total Y

Pengambilan keputusan atau kriteria pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang diperoleh dari hasil *output* SPSS dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan Valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan Tidak Valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.60 . (Moha & Loindong, 2024). Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians tiap item
- σ_t^2 = varians total

Menurut (Ghozali, 2018), suatu variabel atau instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.5.3 Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2012) uji asumsi klasik merupakan model regreslinier yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut sudah baik maupun belum. Tujuan uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan, tidak bias dan konsisten.

3.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. (Rangkuti, 2006). Adapun formula untuk metode Analisis Regresi Berganda. adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y** = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a** = Kepuasan Y ketika fasilitas $X = 0$ (konstan)
- b** = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan ada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X** = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dikomentari [h6]: Tambahkan uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas: Memastikan data sisaan (residual) terdistribusi secara normal. Umumnya dilihat melalui grafik P-P Plot atau diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.
2. Uji Linearitas: Memastikan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
3. Uji Heteroskedastisitas: Memastikan varians dari sisaan (residual) bersifat konstan atau sama pada setiap pengamatan.
4. Uji Autokorelasi: Khusus untuk data dengan kurun waktu tertentu (time series), asumsi ini harus dipenuhi untuk memastikan tidak ada korelasi antar waktu pada data residual. Data time series (deret waktu) adalah sekumpulan data yang dikumpulkan, dicatat, atau diamati secara berurutan pada interval waktu tertentu (seperti harian, bulanan, atau tahunan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 **Gambaran** umum lokasi penelitian

Lembaga Pengembangan Dakwah Al-Bahjah (LPD Al-Bahjah) didirikan oleh Buya Yahya di Cirebon sebagai lanjutan dari dakwah beliau yang dimulai pada tahun 2006. Awal kedatangan beliau bertujuan untuk menjalankan program persiapan Universitas Al-Ahgaf, Yaman. Setelah program tersebut berakhir, Buya Yahya melanjutkan dakwah secara mandiri dengan izin dan restu dari gurunya, Al-Habib Abdullah bin Muhammad Baharun. Buya Yahya kemudian membuka Majelis Taklim dan membuka madrasah untuk anak-anak belajar ilmu agama, seiring berkembangnya majelis dan meningkatnya kepercayaan orang tua yang menitipkan anak-anaknya untuk belajar, kegiatan tersebut kemudian berkembang menjadi lembaga pendidikan dan pesantren. Dengan niat yang tulus dan kesederhanaan tanpa bergantung pada permintaan dana, pembangunan pesantren dimulai pada bulan juni 2008 di Kelurahan Sendang, Kabupaten Cirebon, hingga akhirnya diresmikan pada 10 Januari 2010. Harapan dari berdirinya LPD Al-Bahjah adalah supaya menjadi “cahaya penerang” bagi umat, sesuai dengan makna dari namanya, serta terus berkembang sebagai pusat dakwah dan pendidikan islam.

Salah satu bagian dari divisi pendidikan islam Yayasan Lembaga Pengembangan Dakwah Al-Bahjah Cirebon adalah Divisi Pendidikan Formal yang berbasis pondok pesantren mulai dari jenjang SD, SMP hingga SMA. Lembaga ini mengembangkan Sekolah Islam Qurani (SDIQu, SMPiQu dan SMAiQu) yang mengintegrasikan kurikulum nasional, diniyah dan tahfidzul Qur'an serta didukung dengan program unggulan seperti pembinaan akhlakul karimah, karantina bahasa arab & Inggris serta kegiatan ekstrakurikuler. Seiring perkembangannya, sekolah formal Al-Bahjah telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, meliputi Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Riau dan Kepulauan Riau.

Dikomentari [h7]: Ganrti menjadi gambaran umum lokasi penelitian

Dikomentari [GR8R7]: Sudah saya ganti

Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi fokus adalah SMPIQu Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan AL-Bahjah.

SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tanggal 16 November 2020 di bawah naungan Yayasan Al-Bahjah yang telah memiliki akta pendirian tertanggal 20 April 2009 dengan Nomor 198. Secara administratif, lembaga ini juga telah memperoleh pengesahan dari Dinas Pendidikan melalui surat keputusan Nomor 421.3/0172/409.101.4/2022. SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar berlokasi di Jalan Brawijaya Gang Al-Mahmud II Nomor 1, Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Dalam penyelenggaraannya, lembaga ini berada di bawah tanggung jawab Ustadz Gunawan, M.Pd. Adapun pembangunan pondok ini merupakan hasil wakaf dari Abah H. Mahmudi dan Umi Yayuk Sri Rahayu, yang dilaksanakan dengan bimbingan dan arahan dari Buya Yahya.

4.1.2 Visi dan Misi Lembaga

a) Visi :

Terwujudnya generasi yang beriman, berakhlak, berilmu, berwawasan global, dan berbudaya.

b) Misi :

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dengan pemahaman Islam asy'ariyyah/maturidiyyah, shufiyyah, dan bermazhab ahlusunnah wal jamaah.
2. Membentuk generasi yang berakhlak mulia sesuai tuntunan Rasulullah SAW melalui bimbingan para ulama.
3. Mewujudkan generasi yang menguasai ilmu sains, cakap dalam teknologi, 'alim dalam ilmu agama, dan hafidz Al Qur'an.
4. Membentuk generasi yang mempunyai daya saing di tingkat global.
5. Membentuk generasi yang mencintai budaya nasional dan mampu berkontribusi untuk kemajuan tanah air dan bangsa.

Dikomentari [h9]: Pointnya diganti menjadi angka

Dikomentari [GR10R9]: Ok, sudah

4.1.3 Ruang Lingkup Lembaga

Ruang lingkup SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar mencakup penyelenggaraan pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terintegrasi dengan sistem pendidikan berbasis pesantren (*boarding school*). Lembaga ini mengelola proses pendidikan yang meliputi kegiatan akademik, pembinaan keagamaan, serta pengembangan karakter peserta didik.

Dalam bidang akademik, SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum khas Al-Bahjah, seperti Tahfidzul Qur'an dan pembelajaran diniyah (kitab). Selain itu, sekolah juga mengembangkan program pendukung seperti pembinaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang potensi siswa.

Pada aspek non-akademik, ruang lingkup lembaga mencakup pembinaan akhlak dan kedisiplinan santri melalui sistem kepondokan yang terstruktur, termasuk kegiatan ibadah harian, pembiasaan akhlakul karimah, serta pengawasan kehidupan santri di asrama.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menganalisa data yang sudah terkumpul, sehingga bisa diketahui ada dan tidaknya pengaruh kepuasan siswa terhadap fasilitas asrama putra di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Fasilitas Asrama (X) dan Kepuasan Siswa (Y) dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan statistik.

Berdasarkan jawaban dari responden yang telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu fasilitas Asrama Putra (X) dan Kepuasan Siswa (Y). Data yang diperoleh

Dikomentari [h11]: Pada bagian ini diganti menjadi hasil penelitian

dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi IBM Statistic 25 dengan berbagai uji statistik.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, jawaban responden direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh Fasilitas Asrama Putra terhadap Kepuasan Siswa. Untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, maka penulis menggunakan analisis meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Auto Korelasi (DW) dan Uji regresi sederhana. Hasil penelitian yang telah didapatkan, oleh peneliti akan di deskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Uji Validasi dan Realibilitas

a. Uji Validasi

Uji validitas adalah menguji sejauh mana pernyataan suatu item dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitiannya. Keberhasilan penelitian diukur dengan sejauh mana kesesuaian data yang terkumpul dengan realitas objek penelitian. Untuk mencari nilai koefisien, peneliti menggunakan rumus pearson product moment, dan hasilnya dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan validitas item. Apabila suatu instrumen penelitian memiliki tingkat validitas yang rendah, maka data yang diperoleh tidak dapat dikatakan memenuhi syarat penelitian. Oleh karena itu, dilakukan uji validitas dengan bantuan program SPSS untuk memastikan kualitas data. Uji ini dilakukan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Hasil Uji Validasi

Variabel X	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1	0,388	0,312	Valid
	X2	0,625	0,312	Valid
	X3	0,558	0,312	Valid
	X4	0,743	0,312	Valid
	X5	0,352	0,312	Valid
	X6	0,747	0,312	Valid
	X7	0,656	0,312	Valid
	X8	0,618	0,312	Valid
	X9	0,375	0,312	Valid
	X10	0,590	0,312	Valid
	X11	0,573	0,312	Valid
	X12	0,497	0,312	Valid
	X13	0,499	0,312	Valid
	X14	0,593	0,312	Valid
	X15	0,686	0,312	Valid
	X16	0,648	0,312	Valid
	X17	0,729	0,312	Valid
	X18	0,676	0,312	Valid
Variabel Y	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y.1	0,592	0,312	Valid
	Y.2	0,605	0,312	Valid
	Y.3	0,552	0,312	Valid
	Y.4	0,562	0,312	Valid
	Y.5	0,532	0,312	Valid
	Y.6	0,748	0,312	Valid
	Y.7	0,667	0,312	Valid
	Y.8	0,454	0,312	Valid
	Y.9	0,603	0,312	Valid
	Y.10	0,679	0,312	Valid
	Y.11	0,708	0,312	Valid
	Y.12	0,634	0,312	Valid
	Y.13	0,737	0,312	Valid
	Y.14	0,744	0,312	Valid
	Y.15	0,727	0,312	Valid
	Y.16	0,613	0,312	Valid
	Y.17	0,629	0,312	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X dan Y, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan baik. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel X dan Y dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu pernyataan atau instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian, Reliabilitas sendiri mengacu pada tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur dalam menghasilkan data dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, semakin dapat diandalkan instrumen tersebut dalam mencerminkan kondisi sebenarnya dari variabel yang diteliti. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur realibilitas adalah metode *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai yang terdapat dalam tabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas masing-masing variabel:

Tabel 4.2

Hasil Uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) Variabel Pengaruh Fasilitas Asrama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	18

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Fasilitas Asrama, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878 dengan jumlah item sebanyak 18. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar minimum 0,7. Dengan demikian, seluruh butir

pernyataan pada variabel Fasilitas Asrama dinyatakan reliabel dan konsisten sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.3

Hasil Uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) Variabel Kepuasan Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
0,906	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Kepuasan Siswa, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906 dengan jumlah item sebanyak 20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar minimum 0,7. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Kepuasan Siswa dinyatakan reliabel dan konsisten sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

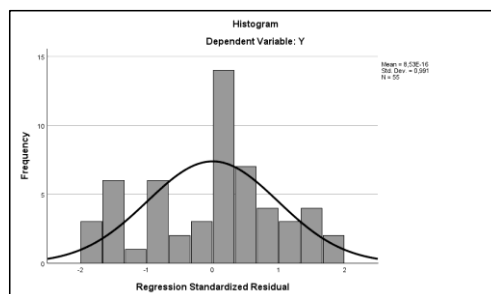
Dasar pengambilan keputusan mengenai uji normalitas dengan merujuk kepada nilai p value, jika nilai sig lebih besar ($>$) dari 0,05 maka dapat dikatakan nilai terdistribusi normal dan jika yang terjadi sebaliknya yaitu nilai sig lebih kecil dari ($<$) dari 0,05 maka dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2022). Berikut ini merupakan penyajian data terkait dengan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 .4
Uji Normalitas Variabel Fasilitas Asrama (X) terhadap
Kepuasan Siswa (Y)

Description Statistics			
Valid			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,31736591	
Most Extreme Differences	Absolute	,140	
	Positive	,081	
	Negative	-,140	
Test Statistic			,140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,009
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,009	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,007
		Upper Bound	,012

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. Pada variabel pengarus fasilitas asrama putra yaitu $0,09 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh fasilitas asrama putra (X) terhadap kepuasan siswa (Y1) dapat dikatan terdistribusi normal.

Gambar. 4.1
Uji Normalitas Fasilitas Asrama Putra (X)
terhadap Kepuasan Siswa (Y)

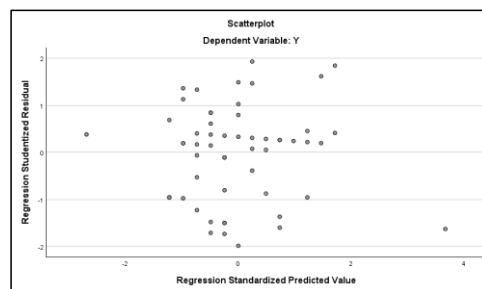


Berdasarkan Gambar Histogram di atas, dapat dilihat bahwa garis kurva membentuk pola lonceng simetris yang cembung di tengah dan batang histogram mengikuti bentuk kurva tersebut. Selain itu, nilai mean menunjukkan angka $8,53 \times 10^{-16}$ (mendekati 0) dan standar deviasi sebesar 0,991 (mendekati 1). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokasitas

Uji Heterokadisas diambil berdasarkan keputusan apabila data menunjukkan pola tidak tersebar dan membentuk pola tertentu, sedangkan data menunjukkan pola tersebar dan tidak membentuk pola maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokadisas (Sugiyono, 2022). Berikut ini merupakan penyajian data terkait uji heterokadisas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar. 4.2
Uji Heterokadisas Variabel Fasilitas Asrama (X)
terhadap Kepuasan Siswa (Y)



Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokadisas pada variabel pengaruh fasilitas asrama putra (X) terhadap kepuasan siswa (Y) karena data menunjukkan pola tersebar dan tidak membentuk pola tertentu maka menunjukkan tidak terjadi heterokadisas.

c. Uji Autokorelasi (DW)

Dasar pengambilan keputusan pada nilai Durbin-Watson dapat dikatakan tidak terjadi Autokorelasi jika nilai $DL < DW < DU$ (Sugiyono, 2022). Di bawah ini merupakan penyajian data terkait dengan uji autokorelasi (DW) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi (DW) variabel pengaruh fasilitas asrama (X) terhadap kepuasan siswa (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,094 ^a	,009	-,010	4,358	1,950
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Dasar pengambilan keputusan pada nilai Durbin-Watson dapat dikatakan terjadi Autokorelasi jika nilai $DL < DW < DUA$. Dimana nilai $DL = 1.5276$, $DU = 1.6014$, $DW = 1.950$. Berdasarkan data tersebut nilai $DL 1.5276 < DW 1.950 < DUA 1.6014$. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengaruh fasilitas asrama (X) terhadap kepuasan siswa tidak terjadi auto korelasi.

3. Uji Regresi Sederhana

Uji Regresi Sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji dan mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2022). Bila nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Di bawah ini merupakan penyajian data terkait dengan uji regresi sederhana:

Tabel 4.8
Uji analisis Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,094 ^a	,009	-,010	4,358
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan Output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,09. Nilai R^2 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) yaitu $0,094 \times 0,094 = 0,009$. Besarnya angka koefisien determinasi R^2 adalah 0,009 atau sama dengan 9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 9\% = 91\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh fasilitas asrama (X) terhadap kepuasan siswa (Y)

Fasilitas asrama memiliki pengaruh yang signifikan dalam menunjang kegiatan akademik, pembentukan karakter dan pengembangan sosial siswa di lembaga pendidikan (Widiatmaka, 2021). Fasilitas asrama yang dikelola dengan baik memiliki fungsi *learning environment* yang mampu mempengaruhi prestasi dan kesejahteraan psikologis siswa, sehingga fasilitas asrama bukan hanya berfungsi sebagai tempat tinggal semata (Maysalma, 2025). Oleh sebab itu keberadaan fasilitas asrama bukan sebagai sarana infrastruktur fisik, tetapi juga mencakup pengelolaan, dan pemeliharaan sistem yang berkesinambungan (Situmorang, 2023).

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang telah diuraikan, menunjukkan adanya pengaruh fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Pongkok Blitar dengan nilai R^2 sebesar 0.009 dan nilai P value berpengaruh positif ($b=0,100$) tetapi tidak signifikan secara statistik dengan nilai $p=0,495 > 0,05$ terhadap kepuasan

Dikomentari [h12]: Pada bagian ini diganti menjadi hasil penelitian

siswa (Y). Berdasarkan temuan ini mengidentifikasi bahwa pengaruh fasilitas asrama terhadap kepuasan siswa sebesar 9%, adapun kelengkapan maupun kualitas fisik fasilitas asrama putra bukanlah determinan tunggal utama yang secara langsung menentukan tinggi rendahnya kepuasan siswa di lingkungan asrama.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian Uswatun Hasanah yang menyatakan bahwa fasilitas asrama berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa atau mahasiswa (Hasanah., 2025). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pelayanan sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (Moha & Loindong, 2024). Semakin tinggi kualitas dan kelengkapan fasilitas asrama maka semakin tinggi pula kepuasan siswa yang belajar di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada judul “Pengaruh Fasilitas Asrama Putra terhadap Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar” adalah bahwa penelitian ini terbatas pada lingkungan SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar saja, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada institusi pendidikan lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya terkait pengujian hipotesis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa variabel fasilitas asrama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas asrama menjadi salah satu factor yang mempengaruhi kepuasan siswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa hasil perbandingan pengaruh langsung fasilitas asrama dan pengaruh tidak langsung fasilitas asrama terhadap kepuasan siswa.
3. Pengaruh langsung menunjukan hasil lebih besar dari pengaruh tidak langsung, sehingga variabel kepuasan siswa termasuk variabel mediasi. Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi kepuasan siswa secara simultan. Jadi semakin baik fasilitas asrama maka akan meningkatkan kepuasan siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa variabel fasilitas asrama secara parsial terhadap kepuasan siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik fasilitas asrama terhadap siswa maka akan meningkatkan kepuasan siswa dan sebaliknya jika fasilitas asrama tidak ada atau buruk maka akan menimbulkan perasaan kurang puas terhadap siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Sekolah dan Pengelola Asrama

Dari hasil penelitian menunjukkan fasilitas asrama memiliki pengaruh terhadap kepuasan siswa. Artinya pihak sekolah dan pengelola asrama diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas fasilitas asrama putra, baik fasilitas utama maupun fasilitas pendukung. Perawatan rutin terhadap sarana tidur, kamar mandi, kebersihan lingkungan, ventilasi udara serta kenyamanan ruang belajar perlu diperhatikan secara keberlanjutan agar siswa merasa lebih nyaman selama tinggal di asrama. Diharapkan pula bagi pengelola asrama lebih responsif terhadap keluhan dan kebutuhan siswa terkait fasilitas asrama. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan, tingkat kepuasan siswa dapat terus meningkat sehingga mendukung proses belajar dan pembinaan karakter siswa dilingkungan pesantren maupun sekolah.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menjaga dan memanfaatkan fasilitas asrama dengan baik agar fasilitas yang tersedia tetap terawat dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap kebersihan dan ketertiban lingkungan asrama juga perlu terus ditingkatkan demi terciptanya suasana asrama yang nyaman dan kondusif.

5.2.3 Bagi Pihak Yayasan

Pihak yayasan diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan dan peningkatan fasilitas asrama putra, baik dalam bentuk penyediaan anggaran, pengawasan, maupun perencanaan sarana prasarana jangka panjang. Dukungan yayasan sangat penting dalam menciptakan lingkungan asrama yang nyaman, aman dan mendukung kebutuhan siswa selama menjalani proses pendidikan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya membahas pengaruh fasilitas asrama putra terhadap kepuasan siswa menggunakan analisis regresi sederhana. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa, seperti kualitas pelayanan pengasuh, kedisiplinan asrama, lingkungan sosial, maupun program pembinaan siswa.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih luas, seperti regresi berganda atau pendekatan kualitatif, agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, N. Dkk. (2020). Novira Arafah, Zakariyah, Rudolf Chrysoekamto: Kualitas Pelayanan Pendidikan Islam Dalam Mencapai Kepuasan Pelanggan/Peserta Didik Di Mts Pacet Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama & Kebudayaan*, Vol. 6(No. 2), 1–19.
- Azizah, S. N., Aimah, S., Khauldi, M. I., Hamid, A., & Hidayatulloh, N. (2024). Manajemen Keuangan Dalam Pemenuhan Fasilitas Pendidikan Kampus Berbasis Pesantren. *Instructional Development Journal*, 7(3), 650. <https://doi.org/10.24014/Idj.V7i3.29822>
- Hasanah, U., Rosa, N., Safitri, A., & Pertiwi, D. D. (2025). *Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Fasilitas Pemandokan Di Universitas Sriwijaya*.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2021). *Marketing Management, Global Edition* (P. 605). Pearson Deutschland. <https://doi.org/DOI>
- Kualitas, P., Dan, P., Kepuasan, T., Umroh, J., Trans, D. I. A., Travel, T., Ponorogo, U., Hukum, J., Syariah, E., & Syariah, F. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Jamaah Umroh Di Al-Marwah Trans Tour Travel Umroh Ponorogo*.
- Lutfiani, E., Nurdyanto, A. D., Toha, M., & Teknologi, I. (2025). *Pengaruh Kualitas Produk , Kualitas Pelayanan , Dan Suasana Kafe Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Arus Balik Coffee And Space Kota Semarang*. 10.
- Mahasiswa, T. A., & Asrama, P. (2009). *Yusti Adi Prasetya – L2B607072*. 1975, 607072.
- Manajemen, P. S., & Malang, U. (N.D.). *Dalam Membentuk Kepuasan Pelanggan Sehingga tercipta Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Toko Mayang Collection Cabang Kepanjen)*.

- Maysalma, A. K., Sihotang, C. D. B., & Hafitri, D. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pendidikan Di Politeknik Negeri Bandung. *Researchgate*, May. https://www.researchgate.net/publication/392016108_Analisis_Faktor-Faktor_Yang_Mempengaruhi_Kepuasan_Mahasiswa_Terhadap_Layanan_Pendidikan_Di_Politeknik_Negeri_Bandung
- Moha, S., & Loindong, S. (2024). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Yuta Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 575–584. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11715>
- Nilam Sari, Herdina Simbolon, Nurlita Apriliani, Anisa Padla, Sheva Utari, & Yemima Yemima. (2024). Analisis Kepuasan Mahasiswi Terhadap Fasilitas Asrama Putri Universitas Quality. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(6), 243–254. <https://doi.org/10.62383/Risoma.V2i6.429>
- Pahlawan, U., Tambus, T., Hendrajaya, C. T., & Lestari, E. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4(2012), 5764–5771.
- Pinang, P. (2011). *Measuring Satisfaction With Student Housing Facilities Nurul Ulyani Mohd Najib , Nor Aini Yusof And Zulkifli Osman School Of Housing , Building And Planning .* 4(1), 52–60.
- Prasetya, A. A., Luh, N., & Indiani, P. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Bali Semesta Agung Denpasar*. 12(01), 72–76.
- Putri, H. A., & Hibana. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman Dan Nyaman Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 754–767. <https://doi.org/10.19105/Kiddo.V1i1.14536>

- S, A. Z. (2022). *Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Terhadap Persepsi Kepuasan Pasien Di Rawat Inap Rsud Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2022*.
- Sinollah, S., & Masruroh, M. (2019). Pengukuran Kualitas Pelayanan (Servqual & Parauraman) Dalam Membentuk Kepuasan Pelanggan Sehingga Tercipta Loyalitas Pelanggan. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 45–64. <https://doi.org/10.36636/Dialektika.V4i1.285>
- Situmorang, A. (2023). *Asrama Kampus Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Dan Pengembangan Diri Mahasiswa*. 1–3. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/Iqro/A>
- Sudrajat, T., Ahmad EQ, N., & Suhartini, A. (2021). Implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Dan Profesionalisme Guru Sebagai Pendidik Bagi Kemajuan Pendidikan Islam. *Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.35914/Jad.V4i2.401>
- Sugiyono, S. (2022). (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi 2)*.
- Susanti Dwi Ety. (2023). Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Penghuni Asrama Putri Bela Negara Upn “Veteran” Jawa Timur. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jatim*, 124–142. <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/download/3809/2164>
- Susetyo, D. P., Pranajaya, E., Setiawan, T., & Suryana, A. (2022). Kualitas Pelayanan Akademik Dan Citra Institusi Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Formosa Journal Of Applied Sciences*, 1(4), 473–492. <https://doi.org/10.55927/Fjas.V1i4.1250>

Wardhani, I. K. (2021). Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Probolinggo. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/31717/%0Ahttp://Etheses.UinMalang.Ac.Id/31717/2/18540095.Pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/31717/%0Ahttp://etheses.uinmalang.ac.id/31717/2/18540095.pdf)

Widiatmaka, P. (2021). *Membangun Karakter Toleransi di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Pontianak*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum Anda memulai untuk menjawab
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.
 - **STS** = Sangat Tidak Setuju
 - **TS** = Tidak Setuju
 - **S** = Setuju
 - **SS** = Sangat Setuju

Instrumen Variabel X - Fasilitas Asrama

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Kamar mandi asrama sering kekurangan air bersih dan baunya tidak sedap.				
2.	Pengawasan keamanan asrama longgar sehingga memicu rasa khawatir terhadap kehilangan barang.				
3.	Fasilitas ibadah (masjid/musala) tersedia dalam kondisi bersih, luas, dan nyaman untuk digunakan.				
4.	Area tempat makan/kantin asrama nyaman, bersih, dan menyediakan kebutuhan harian dengan harga terjangkau.				
5.	Pencahayaannya dan ventilasi udara di kamar tidur berfungsi dengan baik				

	sehingga kamar terasa terang dan nyaman.				
6.	Sistem keamanan dan pengawasan asrama (penjaga, CCTV, dan pengaturan akses) berjalan dengan baik.				
7.	Fasilitas di dalam kamar tidur (tempat tidur, lemari, rak) banyak yang rusak atau tidak lengkap.				
8.	Kebersihan dan kerapian kamar tidur sering diabaikan dan terasa tidak nyaman.				
9.	Kamar tidur terasa pengap dan gelap karena pencahayaan serta ventilasi yang buruk.				
10.	Kamar mandi dan toilet asrama memiliki ketersediaan air bersih serta terjaga kebersihan dan ventilasinya.				
11.	Pemeliharaan dan kebersihan seluruh fasilitas asrama dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.				
12.	Kantin asrama kotor dan harga kebutuhan pokok di sana cenderung mahal.				
13.	Fasilitas olahraga dan ruang santai/rekreasi sangat terbatas dan tidak terawat.				
14.	Fasilitas belajar dan teknologi, seperti ruang belajar bersama dan akses internet (<i>wifi</i>), tersedia dan berfungsi dengan baik.				

15.	Kerusakan fasilitas asrama dibiarkan begitu saja tanpa ada perbaikan berkala.				
-----	---	--	--	--	--

Instrumen Variabel Y – Kepuasan Siswa

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya puas dengan kebersihan seluruh fasilitas asrama, termasuk kamar, kamar mandi, dan lingkungan sekitar.				
2.	Pengurus asrama merespons kebutuhan siswa dengan baik.				
3.	Saya merasa nyaman tinggal di asrama secara keseluruhan.				
4.	Saya kecewa dengan kondisi kebersihan lingkungan asrama yang kurang terjaga.				
5.	Keluhan siswa mengenai fasilitas asrama lambat ditanggapi oleh pihak pengurus.				
6.	Secara umum, saya merasa tidak betah tinggal di lingkungan asrama ini.				
7.	Fasilitas kamar sesuai harapan saya.				
8.	Fasilitas mendukung kegiatan belajar saya, seperti ruang belajar dan sarana pendukung lainnya.				

9.	Keadaan fasilitas kamar tidur yang disediakan jauh dari apa yang saya harapkan.				
10.	Aturan-aturan di asrama membingungkan dan tidak disosialisasikan secara transparan.				
11.	Saya dapat beristirahat dengan baik dan nyaman setiap hari.				
12.	Pengurus memberikan pelayanan yang ramah kepada para siswa.				
13.	Saya merasa diterima, dihargai dan aman berada di lingkungan asrama.				
14.	Sikap pengurus asrama terkadang kaku dan kurang ramah dalam melayani siswa.				
15.	Saya merasa tertekan, kurang dihargai, atau merasa tidak aman berada di dalam asrama.				
16.	Saya puas dengan fasilitas rekreasi/bermain yang tersedia.				
17.	Saya merasa bosan karena fasilitas hiburan atau area bermain kurang memuaskan.				

Lampiran 2. Dokumentasi

Bersama guru dan kepala sekolah



Gedung Asrama



Gedung Sekolah



Proses Pengisian angket



Lampiran 3. Surat Persetujuan Izin Penelitian

 <p>SMPiQu SMP ISLAM QURANI AL-BAHJAH BACEM PONGGOK BLITAR</p>	<p>YAYASAN AL-BAHJAH SMP ISLAM QURANI AL-BAHJAH BACEM PONGGOK BLITAR</p> <p>Terakreditasi A (Unggul) No. 060/BAN-PDM/SK/2023 NPSN 70026649 Jl. Brawijaya Gg. Al Mahmud II No. 1 Ds. Bacem Kec. Ponggok Kab. Blitar Website: www.albahjahblitar.sch.id, email : smpiqu.blitar@albahjah.or.id</p>
--	--

Nomor : Nomor : 421.3/061/SI/SMPiQu-ABBtr/IV/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kerjasama
 STAI Al-Bahjah
 di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian skripsi Nomor: 22/SM/PDF-STI-YAB/IV/2026, maka dengan ini kami menyatakan bahwa SMPiQu Al-Bahjah Bacem Ponggok Blitar menyetujui dan memberikan izin kepada:

Nama : **Gilang Ramadhon**
 NIM : 2220010005
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul:
 "Pengaruh Fasilitas Asrama Putra Terhadap Kepuasan Siswa di SMP Islam Qurani Al-Bahjah Bacem Blitar"

Adapun pelaksanaan penelitian diperkenankan mulai tanggal 13 April 2026 sampai dengan selesai, dengan tetap mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Blitar, 15 April 2026
 Kepala SMPiQu Al-Bahjah
 Bacem Ponggok Blitar


Dody Arief Krisnawan, S.T
 NIPY. 2021.06.16.007

Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Kuesioner

Jawaban Variabel X “Pengaruh Fasilitas Asrama”															
Jumlah Responden															
Butir >>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	1	1	4	2	4	4	1	2	2	4	3	1	2	2	1
2.	4	3	2	3	1	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4
3.	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	1	2	4	2
4.	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1
5.	2	1	3	3		4	2	3	1	3	2	1	1	1	1
6.	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2
7.	3	1	4	3	4	4	2	3	2	3	4	1	2	3	3
8.	1	3	4	3	4	3	1	3	2	3	1	2	1	3	2
9.	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	1	1	4	1
10.	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	1	4	3
11.	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	2	3	1
12.	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	1
13.	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2
14.	3	1	4	3	4	4	1	2	1	3	3	2	1	4	1
15.	3	2	1	4	4	3	2	1	1	3	4	2	1	3	1
16.	3	2	4	3	4	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2
17.	1	1	4	3	4	4	2	1	1	4	4	1	1	4	1
18.	2	1	4	3	4	4	1	2	1	3	3	2	1	4	1
19.	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	4	1
20.	1	1	4	4	4	4	1	2	1	4	4	1	1	4	1
21.	1	1	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1
22.	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2

23.	3	4	4	4	4	3	1	1	1	4	3	1	1	2	2
24.	2	1	4	3	4	3	1	2	1	3	3	2	1	4	1
25.	1	2	3	2	3	3	1	4	1	3	4	4	3	3	2
26.	1	2	3	2	3	3	1	4	1	3	4	4	2	3	2
27.	3	2	4	3	4	3	2	1	1	4	4	3	1	4	1
28.	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1
29.	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2
30.	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4
31.	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2
32.	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3
33.	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2
34.	2	1	2	2	3	4	2	1	1	3	3	4	2	3	2
35.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4
36.	3	2	4	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	1
37.	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4
38.	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
39.	2	1	3	2	4	4	3	2	1	3	4	2	2	3	1
40.	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2
41.	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2
42.	1	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	4	1
43.	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3
44.	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	1
45.	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
46.	2	4	4	2	4	4	3	1	1	2	3	3	2	2	2
47.	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4
48.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
49.	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	4

50.	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	2	2
51.	1	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	3	2	3	1
52.	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	4	1	2	2
53.	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
54.	4	2	3	3	3	1	4	1	1	3	3	3	2	2	1
55.	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4

Jawaban Variabel Y “Kepuasan Siswa”																	
Jumlah Responden																	
Butir >>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1
2.	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	2	2	4	2	1
3.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
4.	1	4	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	1	4
5.	4	4	4	1	2	1	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3	1
6.	3	4	3	1	1	1	4	4	3	2	3	3	3	1	1	4	1
7.	3	3	4	1	1	1	3	3	1	2	1	4	4	1	1	4	2
8.	4	3		3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2
9.	3	4	3	2	1	1	4	4	1	1		3	4	1	1	4	1
10.	3	1	4	1	4	3	1	2	4	2	1	3	2	1	4	1	4
11.	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	3	4	3	2	1	4	3
12.	3	4	3	3	4	2		3	2	2	4	3	4	2	2	4	2
13.	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2
14.	3	4	4	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1
15.	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	4	4	4	1	2	4	3
16.	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3

17.	4	4	4	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1
18.	4	4	4	1	2	1	4	3	1	1	4	4	4	2	1	4	1
19.	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
20.	4	4	4	1	1	2	3	4	4	1	4	4	4	2	1	4	1
21.	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	4	4	3	1	2	3	2
22.	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3
23.	3	3	3	1	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1
24.	4	4	3	1	4	2	3	4	3	1	4	4	3	1	4	4	1
25.	4	4	4	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3
26.	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	1	3	3	1	1	2	2
27.	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3
28.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
29.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4
30.	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1
31.	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4
32.	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4
33.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
34.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
35.	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
36.	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	1	1	2	1	2	3	1
37.	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	4	4	3	4
38.	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
39.	3	3	3	2	2	1	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3
40.	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
41.	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2
42.	3	2	3	1	1	4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3
43.	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	4

44.	3	3	4	2	2	1	4	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3
45.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4
46.	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4
47.	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4
48.	3	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	4	4	3	4
49.	2	3	4	2	4	2	1	3	1	4	3	1	1	4	4	3	4
50.	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4
51.	4	4	4	1	1	2	3	4	3	1	3	4	3	1	2	4	2
52.	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2
53.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
54.	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3
55.	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4

Lampiran 5. Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW)
 $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 6. Hasil Uji Validasi variabel X

		X1	X2_R	X3_R	X4	X5	X6_R	X7	X8	X9	X10	X11_R	X12_R	X13_R	X14	X15	X16_R	X17_R	X18	X19_R	X20_R	X
X1	Pearson Correlation	1	,446**	-,161	,254	,084	,079	,460**	,084	-,061	-,052	,233	,117	,291	,325*	,313*	,424**	,167	,034	,290	,214	,388*
	Sig. (2-tailed)		,004	,320	,113	,607	,627	,003	,607	,711	,749	,148	,472	,069	,041	,050	,006	,303	,833	,069	,186	,013
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2_R	Pearson Correlation	,446**	1	-,050	,330*	,458**	,094	,644**	,336*	,341*	,142	,451**	,394*	,176	,404**	,246	,274	,221	,041	,444**	,488**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,004		,759	,038	,003	,564	<,001	,034	,032	,383	,003	,012	,277	,010	,126	,087	,171	,802	,004	,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3_R	Pearson Correlation	-,161	-,050	1	,054	,203	,265	-,176	-,011	,281	,060	-,220	-,024	-,222	-,091	-,060	-,153	,104	-,025	-,165	,031	,061
	Sig. (2-tailed)	,320	,759		,741	,208	,099	,278	,948	,079	,714	,173	,883	,168	,578	,714	,345	,522	,876	,310	,850	,709
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	,254	,330*	,054	1	,425**	,192	,506**	,351*	,448**	,123	,271	,268	,256	,373*	,086	,389*	,358*	-,099	,436**	,455**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,113	,038	,741		,006	,235	<,001	,026	,004	,449	,090	,095	,111	,018	,597	,013	,023	,545	,005	,003	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	,084	,458**	,203	,425**	1	,169	,501**	,385*	,515**	,262	,498**	,316*	,266	,348*	,358*	,432**	,443**	,452**	,483**	,587**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,607	,003	,208	,006		,296	<,001	,014	<,001	,103	,001	,047	,097	,028	,023	,005	,004	,003	,002	<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X6_R	Pearson Correlation	,079	,094	,265	,192	,169	1	,019	,073	,137	,101	,248	,288	,168	-,173	,360*	,194	,449**	-,042	,144	,259	,352*
	Sig. (2-tailed)	,627	,564	,099	,235	,296		,908	,656	,399	,536	,123	,072	,301	,285	,022	,231	,004	,798	,374	,107	,026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	,460**	,644**	-,176	,506**	,501**	,019	1	,451**	,362*	,472**	,366*	,365*	,130	,677**	,315*	,570**	,399*	,214	,622**	,459**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001	,278	<,001	<,001	,908		,003	,022	,002	,020	,020	,423	<,001	,048	<,001	,011	,185	<,001	,003	<,001

X8	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	,084	,336*	-,011	,351*	,385*	,073	,451**	1	,515**	,171	,336*	,371*	,355*	,306	,358*	,486**	,443**	,116	,564**	,631**	,656*
	Sig. (2-tailed)	,607	,034	,948	,026	,014	,656	,003		<,001	,293	,034	,018	,024	,055	,023	,001	,004	,477	<,001	<,001	<,001
X9	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	-,061	,341*	,281	,448**	,515**	,137	,362*	,515**	1	,111	,131	,333*	,183	,288	,307	,278	,450**	,298	,394*	,594**	,618*
	Sig. (2-tailed)	,711	,032	,079	,004	<,001	,399	,022	<,001		,494	,420	,036	,258	,071	,054	,082	,004	,062	,012	<,001	<,001
X10	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	-,052	,142	,060	,123	,262	,101	,472**	,171	,111	1	,178	,199	-,158	,308	,085	,345*	,311	,100	,204	,133	,375*
	Sig. (2-tailed)	,749	,383	,714	,449	,103	,536	,002	,293	,494		,272	,219	,331	,053	,603	,029	,051	,540	,207	,413	,017
X11_R	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	,233	,451**	-,220	,271	,498**	,248	,366*	,336*	,131	,178	1	,437**	,493**	,136	,388*	,403*	,348*	,141	,316*	,350*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,148	,003	,173	,090	,001	,123	,020	,034	,420	,272		,005	,001	,401	,013	,010	,028	,385	,047	,027	<,001
X12_R	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	,117	,394*	-,024	,268	,316*	,288	,365*	,371*	,333*	,199	,437**	1	,333*	,223	,371*	,150	,278	,125	,350*	,506**	,573*
	Sig. (2-tailed)	,472	,012	,883	,095	,047	,072	,020	,018	,036	,219	,005		,036	,167	,018	,354	,083	,442	,027	<,001	<,001
X13_R	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	,291	,176	-,222	,256	,266	,168	,130	,355*	,183	-,158	,493**	,333*	1	,292	,310	,327*	,186	,182	,419**	,490**	,497*
	Sig. (2-tailed)	,069	,277	,168	,111	,097	,301	,423	,024	,258	,331	,001	,036		,067	,052	,039	,250	,261	,007	,001	,001
X14	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	,325*	,404**	-,091	,373*	,348*	-,173	,677**	,306	,288	,308	,136	,223	,292	1	-,029	,347*	,154	,011	,342*	,270	,499**
	Sig. (2-tailed)	,041	,010	,578	,018	,028	,285	<,001	,055	,071	,053	,401	,167	,067		,857	,028	,344	,945	,031	,092	,001

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	20

Lampiran 7. Hasil Uji Variabel Y

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Y	Pearson Correlation	,592**	,605**	,552**	,562**	,532**	,748**	,667**	,454**	,603**	,679**	,708**	,634**	,737**	,744**	,727**	,613**	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	20

Lampiran 8. Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Gilang Ramadhon merupakan nama lengkap penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dan dibesarkan dalam keluarga sederhana. Bapak saya berprofesi sebagai pedagang dan ibu merupakan seorang ibu rumah tangga. Penulis berasal dari Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Cengal pada tahun 2004–2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Japara pada tahun 2010–2013 dan SMK Negeri 3 Kuningan pada tahun 2013–2016. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan perjalanan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Bahjah pada tahun 2018–2022. Selanjutnya, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Al-Bahjah Cirebon, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Buya Yahya dan Umi Fairuz atas ilmu, bimbingan, doa, serta keteladanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di lingkungan Al-Bahjah. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan memberikan keberkahan bagi semua.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa perjalanan pendidikan ini bukanlah akhir, melainkan menjadi awal untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi sesama.